

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP UPAH PENGUMPUL  
SUMBANGAN UNTUK MASJID di Kelurahan Pasar Sibuhuan  
Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana  
Hukum pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah*



**Oleh:  
SALMIAH SIREGAR  
1413030455**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439H/2018M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Upah Pengumpul Sumbangan Untuk Masjid Ditinjau Dari Hukum Islam (Studi Kasus Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas", yang disusun oleh **Salmiah Siregar, BP. 1413030455** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 04 Juni 2018

Pembimbing I



**Dr. H. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag**  
NIP. 195201271992031001

Pembimbing II



**Maidawati, SE, M.Si**  
NIP. 196505101994032002

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang **tinjauan Hukum Islam terhadap upah pengumpul sumbangan untuk Masjid di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengumpulan melalui sumbangan untuk masjid. bagaimana pandangan petugas pengumpul sumbangan tentang upah yang dibuat oleh pengurus masjid. dan bagaimana pandangan hukum Islam terhadap upah yang dibuat oleh pengurus masjid. Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang muncul, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian hukum sosiologi atau empiris yang merupakan penelitian yang menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dari narasumber yang mengalami langsung kejadian tersebut, penelitian empiris atas hukum akan menghasilkan teori-teori tentang eksistensi dan fungsi hukum dalam masyarakat dan seluruh kajiannya disistematisasi ke dalam cabang kajian “ Hukum dan Masyarakat”. Dari hasil penelitian ini terjelaskan bagaimana hukumnya upah pengumpul sumbangan untuk Masjid di Kelurahan Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas ditinjau dari Hukum Islam maka hukumnya fasid karena ada kerusakan /cacat di luar rukun dan syarat yaitu petugas pengumpul sumbangan merasa di rugikan, karena kadang-kadang upah yang diberikan pengurus masjid tidak sesuai dengan yang di perkirakan, Oleh karena itu akadnya fasid. kecuali masjid Al-Khusuriyah karena masjid tersebut petugas pengumpul sumbangan dan pengurus masjid sama-sama ridho dan tidak ada pihak yang terzalimi. Jadi penelitian ini bermanfaat bagi pembaca atau pun masyarakat untuk menambah wawasan hukum dalam memberikan upah terutama kepada pengurus masjid supaya menentukan upah nya apabila menyewa seseorang agar upah yang diberikan jelas dan tidak ada pihak yang terzalimi.

## ABSTRACT

This thesis discusses **the review of Islamic Law on the contribution of donors to mosques in Pasar Sibuhuan Village, Barumun District, Padang Lawas Regency**. The purpose of this study was to find out how the collection was carried out through donations to the mosque. how does the collector's employee contribute to the salary made by the mosque administrator. and what is the view of Islamic law on wages made by the mosque management. To get answers to the problems that arise, the writer conducts research using sociological or empirical legal research methods which are studies that use interview techniques to obtain data from sources who experience the incident directly, empirical research on law will produce theories about existence and legal function in the community and all of its studies systematized into the branch of study "Law and Society". From the results of this study, it was explained how legally the contribution of donors to the mosque in Pasar Sibuhuan Village, Barumun Subdistrict, Padang Lawas Regency was viewed from Islamic Law, the law was fasid because there was damage / disability outside the pillars and the condition that the donating staff felt disadvantaged, because sometimes the wages given by the mosque management were not in accordance with what was estimated, therefore the contract was fasid. except for the Al-Khusuriyah mosque because the mosque is a collection of donors and the mosque management is equally happy and there are no parties who are wronged. So this research is useful for the reader or the community to add legal insight in providing wages, especially to the mosque management in order to determine the wages when hiring someone so that the wages given are clear and there are no wrongdoers.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG